

**STRATEGI PENGADAAN KOLEKSI DIGITAL
DI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN
KOMPUTER (STMIK) INDONESIA PADANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



DEA AYU SASMORIS

NIM. 2018/18234073

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Strategi Pengadaan Koleksi Digital di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Indonesia Padang**

Nama : Dea Ayu Sasmoris

Nim : 18234073

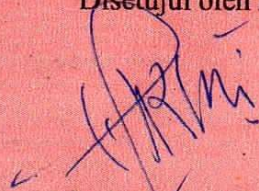
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Oktober 2022

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ardoni, M.Si.
NIP.19601104.198702.1.002

Ketua Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP.197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dea Ayu Sasmoris

NIM : 18234073

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

**Strategi Pengadaan Koleksi Digital di Sekolah Tinggi Manajemen
Informatika dan Komputer (STMIK) Indonesia Padang**

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ardoni M.Si.
2. Anggota : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
3. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Strategi Pengadaan Koleksi Digital di Perpustakaan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Indonesia Padang.” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,



Dea Ayu Sasmoris

NIM 18234073

ABSTRAK

Dea Ayu Sasmoris, 2022. “Strategi Pengadaan Koleksi Digital di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Indonesia Padang”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Perpustakaan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Indonesia Padang dalam mengadakan koleksi digital dengan menganalisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal SWOT perpustakaan. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dari observasi dan wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan Staf Unit Layanan. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis indikator strategi yaitu analisis SWOT (*Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang berasal dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal perpustakaan untuk kemudian dikelompokkan menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga menghasilkan isu-isu strategi di perpustakaan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, Perpustakaan STMIK Indonesia Padang secara internal memiliki beberapa kekuatan, yaitu sumber daya manusia yang berkompentensi di perpustakaan, sistem layanan terbuka (*open acces*), layanan literasi sebagai media promosi dan edukasi, suasana yang nyaman dan aman, sumber keuangan yang pasti. Serta kelemahan yaitu jumlah sumber daya manusia terbatas, jenis koleksi terbatas, ketesediaan koleksi belum memenuhi permintaan pemustaka, seluruh kegiatan dan layanan dilakukan secara manual, gedung dan ruangan perpustakaan belum memadai, terbatasnya jumlah keuangan. Secara eksternal terdapat beberapa peluang, yaitu koleksi buku teks yang selalu terpenuhi, tumbuhnya minat pemustaka mengakses informasi dari media lain. Serta terdapat beberapa ancaman atau kendala yaitu menurunnya tingkat kunjungan pemustaka, belum maksimal ketersediaan koleksi sesuai permintaan pemustaka, minimnya pelatihan pustakawan dari pemerintah, terbatasnya teknologi informasi, besarnya alokasi anggaran, terbatasnya kerjasama dengan organisasi lain. *Kedua*, Perpustakaan STMIK Inonesia Padang dapat melakukan strategi yang dihasilkan dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal perpustakaan dalam mengadakan koleksi digital di perpustakaan, yaitu menambah jumlah staf perpustakaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperbaharui ketersediaan koleksi sesuai permintaan dan kebutuhan pemustaka, memaksimalkan teknologi informasi di perpustakaan, memperbaharui gedung dan ruang perpustakaan, meningkatkan keuangan dan meminimalkan alokasi anggaran dengan sumber keuangan yang ada, menjalin kerjasama dengan organisasi atau dlembaga lain

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengadaan Koleksi Digital di Perpustakaan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Indonesia Padang” dengan baik. Tak lupa Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah yang telah membawa zaman jahiliyah ke zaman seperti sekarang ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
2. Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi.
3. Dr. Ardoni, M.Si., selaku Dosen Pembimbing.
4. Dr. Nurrizati, M.Hum., selaku Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing Akademik.
5. Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum., selaku Dosen Penguji.
6. Suci Yasefia, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan STMIK Indonesia Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut serta seluruh pihak perpustakaan dan staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Segenap Dosen dan Staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan dan motivasi.
8. Kedua orangtua, Ayah saya Mori Aulia yang selalu membanggakan saya sedari kecil dan selalu percaya bahwa saya adalah anak perempuan pertama yang paling mandiri dan bisa diandalkan. Terimakasih Ayah, semoga saya

selalu bisa menjaga kepercayaan Ayah dan menjadi contoh kakak yang baik untuk adik-adik. Mama saya Dewi Sawita yang telah menjadi kunci surga bagi kehidupan saya karena berkat doa-doa nya saya bisa mencapai titik ini. Terimakasih Mama, berkat didikan keras Mama sedari kecil saya bisa terbiasa menjadi wanita tangguh dan menjadi benteng pertahanan keluarga ini setelah Mama. Semoga Ayah dan Mama selalu diberi kesehatan dan umur yang panjang agar bisa menyaksikan kesuksesan anak-anaknya kelak.

9. Saudara-saudara kandung saya, kakak laki-laki saya satu-satunya Jaka Putra Pratama yang telah bertumbuh bersama saya sejak kecil, yang telah melewati *roller coaster* kehidupan dan merasakan pahit manisnya bersama saya walaupun sering berbeda pendapat hingga terlibat pertengkaran. Sampai kapanpun saya tetap menjadi adik kecil kakak yang ingin dilindungi dan didengar keluh kesahnya. Terimakasih sudah menjaga saya sejak kecil, sekarang giliran saya yang menjaga adik-adik kita. Adik saya Sinta Maya Sasmoris, Kasih Wajulfa Sasmoris, Aira Putri Sasmoris yang selalu kompak menguji emosi saya namun selalu menurut jika dinasehati. Memiliki adik-adik adalah karunia yang sangat luar biasa, kenakalan mereka pun sengaja dimodifikasi oleh Allah dengan tujuan agar saya bisa selalu mengontrol diri dan lebih bersabar. Semoga kita berlima bisa selalu bersama-sama menjaga orangtua kita yang sudah semakin menua.
10. Keluarga besar saya yang telah memberi dukungan dalam bentuk moril maupun materil.
11. Sahabat saya sedari kecil Faradhilla Arivia, Dinda Annisa, Vanda Yulia Azriska yang telah banyak membantu memberi dukungan hingga skripsi ini bisa selesai.
12. Teman-teman masa sekolah saya Tasya Arnetta, Windy Ramadhani, Jihad Waffiqah Rahmah, Syiva Nabilla Syalva, Yulia Febrisoyanda Lubis, Wega Deska Putry yang telah banyak menemani dan selalu hadir di hari-hari penting saya.
13. Rekan kerja dari Meo TV maupun Row TV yang selalu membully saya dengan pertanyaan kapan wisuda.

14. Teman-teman angkatan 2018 Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

15. Seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan tambahan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	9
2. Koleksi Perpustakaan	12
3. Koleksi Digital	15
4. Analisis SWOT.....	19
5. Strategi.....	33
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Metode Penelitian.....	53
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	53
D. Informan.....	54
E. Instrumen Penelitian.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Teknik Pengabsahan Data	56
H. Teknik Penganalisisan Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	62
A. Temuan Penelitian.....	62
B. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	114
A. Simpulan	114
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	43
Bagan 2. Struktur Organisasi	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks SWOT	32
Tabel 2. Data Informan	54
Tabel 3. Jumlah Mahasiswa STMIK Indonesia Padang	74
Tabel 4. Jumlah Kunjungan Pemustaka	75
Tabel 5. Matriks SWOT Perpustakaan STMIK Indonesia Padang.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Awal	123
Lampiran 2. Format Wawancara Awal	124
Lampiran 3. Hasil Wawancara Awal	125
Lampiran 4. Kisi-Kisi Wawancara.....	126
Lampiran 5. Format Pedoman Wawancara.....	128
Lampiran 6. Hasil Wawancara Penelitian.....	130
Lampiran 7. Data Koleksi Perpustakaan.....	137
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	138
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hampir setiap orang membutuhkan informasi dan pengetahuan yang sesuai dan bermanfaat bagi kebutuhannya, maka perpustakaan merupakan lembaga yang akan terus eksis dan berkembang dalam bidang informasi dan pengetahuan (Sutarno, 2003:1). Setiap perpustakaan mempunyai kewajiban untuk membagi sebagian informasinya kepada pengguna untuk tujuan pendidikan dan pertumbuhan pengetahuan, karena pengguna berhak mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat.

Saat ini teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia pendidikan yang telah menggunakan teknologi informasi sebagai alat operasionalnya. Untuk mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan perpustakaan, perpustakaan saat ini telah menerapkan sistem teknologi informasi yang ketinggalan zaman. Paragraf ketiga Bab V, Pasal 14 UU No. 43 menyatakan bahwa perpustakaan harus menyesuaikan layanan perpustakaannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan berfungsi untuk mendukung kegiatan pendidikan dan merupakan pusat atau urat nadi dari setiap organisasi, khususnya lembaga pendidikan tinggi. Biasanya, perpustakaan perguruan tinggi menawarkan materi sejarah beserta informasi yang bersifat ilmiah atau semi-ilmiah. Perpustakaan perguruan tinggi membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya sendiri di bidang pengajaran, pembelajaran, dan penelitian. Setiap perguruan tinggi wajib

memiliki perpustakaan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, dan perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan Pasal 24 UU No. 43 Tahun 2007.

Dinamika lembaga informasi dan keberadaan undang-undang perpustakaan menuntut perpustakaan perguruan tinggi untuk berinovasi dalam penciptaan informasi, pengelolaan informasi, pelestarian informasi, dan menyediakan informasi kepada publik secara cepat dan mudah melalui perkembangan teknologi informasi. Menurut Ranganathan (dalam Zulaikah, 2010:60), perpustakaan adalah organisasi yang tumbuh, sehingga perkembangan perpustakaan selanjutnya yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi seiring dengan perkembangan perpustakaan tersebut merupakan tuntutan masyarakat dan kebutuhan zaman.

Koleksi merupakan salah satu bagian terpenting dari perpustakaan. Tanpa inventarisasi yang baik dan memadai, perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang baik kepada penggunanya. Apabila perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, maka dapat dikatakan perpustakaan tersebut berkualitas. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2017, koleksi wajib perpustakaan harus meliputi karya fiksi dan nonfiksi, karya cetak, karya digital, dan karya audio. Pengguna perpustakaan memerlukan sumber informasi berupa koleksi noncetak, disebut juga koleksi digital, seperti *e-book*, *e-journal*, dan lain-lain, serta koleksi tercetak, seperti buku teori, jurnal, artikel, dan lain-lain.

Banyak perguruan tinggi menyediakan koleksi tercetak tidak sesuai dengan jumlah mahasiswanya, serta tidak semua koleksi tercetak berisikan teori dan karya ilmiah hasil penelitian dapat disediakan oleh perpustakaan dikarenakan terbatasnya pengolahan yang ada di perpustakaan tersebut. Menurut Juliandi (dalam Firnanda,

2017:10), yang sering terjadi dalam dunia pendidikan yaitu minimnya informasi dan referensi karena terbatasnya kesempatan belajar yang ditawarkan perpustakaan. Maka sumber referensi digital menjadi jalan pintas yang kehadirannya diharapkan dapat bermanfaat, sehingga setiap mahasiswa dapat mengakses dan meminjam koleksi untuk memenuhi kebutuhan akan informasinya tanpa harus takut koleksi tersebut habis terpinjam.

Di era revolusi industri 4.0 dan seiring berkembangnya teknologi informasi, berdampak pula pada pertumbuhan penerbitan. Praktik penerbitan buku dalam bentuk cetak sudah mulai menurun dan digantikan dengan penerbitan digital. Fahsel (2017:2) menegaskan bahwa penerbitan 4.0 merupakan hasil dari industri 4.0 sekaligus sebagai reaksi terhadap inovasi di industri penerbitan. Ia menegaskan, untuk mencapai pertumbuhan yang stabil di era digital, penerbit harus melakukan revolusi dari pola pikir ke pola kerja di industri penerbitan 4.0. Penerbit di era 4.0 harus menghasilkan layanan digital serta produk fisik sebagai bagian dari model bisnis mereka.

Memperoleh koleksi perpustakaan, mulai dari koleksi cetak hingga koleksi digital, merupakan cara yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pencari informasi. Bahan pustaka dalam bentuk digital dapat digunakan oleh beberapa orang dalam waktu yang bersamaan dan untuk lebih dari satu tujuan, atau digunakan dari jarak jauh. Menurut Qaljub (2003:19), perpustakaan perguruan tinggi dapat menerapkan strategi yang dapat memperluas ketersediaan dan penggunaan koleksi yang merupakan sumber informasi utama perpustakaan. Sumber informasi sentral perpustakaan juga dapat digunakan oleh pengguna di luar perpustakaan melalui intranet dan internet.

STMIK Indonesia Padang merupakan salah satu perguruan tinggi manajemen teknologi informasi yang ada di Padang. STMIK Indonesia Padang sebelumnya bernama Akademi Informatika Komputer (AIK) kemudian berubah nama menjadi Akademi Informatika dan Komputer Indonesia (AMIK) pada tahun 1992 dan dilantik melalui SK Mendiknas No. 04/D/O/2002 tanggal 2 Januari 2002. STMIK Indonesia Padang memiliki empat jurusan yaitu sistem informasi, informatika, bisnis digital dan manajemen informatika. Pada umumnya perguruan tinggi IT memiliki perpustakaan digital maupun koleksi digital dan sumber informasi belajar perguruan tinggi ini terletak di perpustakaan nya, namun perguruan tinggi ini belum menerapkan kemajuan teknologi informasi di perpustakaan nya yaitu perpustakaan digital maupun koleksi digital. Perpustakaan STMIK Indonesia Padang memiliki jumlah koleksi 2.550 judul dan 6.546 eksemplar berbentuk koleksi tercetak keseluruhannya.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 4 Maret 2022 dan wawancara tidak terstruktur terhadap Suci Yasefia, S.Hum selaku Kepala Perpustakaan STMIK Indonesia Padang, peneliti mendapatkan data sementara bahwa perpustakaan tersebut belum memiliki koleksi digital, sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2017 menjelaskan bahwa standar koleksi pada perpustakaan yaitu memiliki koleksi digital sehingga perpustakaan ini belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan. Seharusnya perpustakaan ini sudah memiliki perpustakaan digital maupun koleksi digital agar sesuai dengan bidang perguruan tinggi nya. Menurut pustakawan yang bekerja di perpustakaan tersebut diperlukan adanya penerapan koleksi digital untuk mempermudah pemustaka dalam mengakses informasi serta dapat memenuhi kemajuan perpustakaan di era digital. Perencanaan

untuk menerapkan koleksi digital di Perpustakaan STMIK sudah ada sejak beberapa waktu yang lalu, namun hingga saat ini rencana tersebut belum terlaksana. Agar perpustakaan STMIK dapat memenuhi Standar Nasional Perpustakaan, diantara banyaknya kendala pustakawan perlu sebuah strategi untuk mengadakan koleksi digital di perpustakaan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penelitian tentang strategi pengadaan koleksi digital di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang menarik untuk dilakukan. Analisis SWOT merupakan salah satu alat yang digunakan dalam manajemen perpustakaan yang menjadi arah dalam jalannya penelitian ini. Empat kategori kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman yang berfungsi sebagai indikator pengelompokan ketika mengembangkan strategi untuk mengadakan koleksi digital di perpustakaan.

B. Fokus Masalah

Dengan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi pengadaan koleksi digital di perpustakaan STMIK Indonesia Padang. Fokus kajian ini didasari oleh pentingnya perolehan koleksi digital dari Perpustakaan STMIK Padang untuk memudahkan akses pengguna terhadap informasi dan melengkapi metamorfosis perkembangan perpustakaan di dunia digital.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana menganalisis lingkungan SWOT internal dan eksternal di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang, (2) bagaimana strategi Manajemen

Perpustakaan STMIK Indonesia Padang dalam mengadakan koleksi digital menggunakan analisis SWOT.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan lingkungan SWOT internal dan eksternal perpustakaan STMIK Padang Indonesia, (2) Strategi Perpustakaan STMIK Indonesia Padang dalam mengadakan koleksi digital menggunakan analisis SWOT.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan pembaca mengenai strategi pengadaan koleksi digital di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang.

2. Secara Praktis

(1) Bagi penulis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi metode untuk mempraktekkan teori-teori yang dipelajari di perkuliahan serta sebagai sarana untuk memperoleh gelar sarjana, (2) bagi perpustakaan, hasil penelitian ini sebagai pertimbangan bagi Perpustakaan STMIK Indonesia Padang untuk mengetahui lebih lanjut tentang strategi pengadaan koleksi digital, (3) bagi mahasiswa, yaitu untuk